



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



ARTIKEL PENELITIAN

Literature Review: Beban Pengasuhan bagi Keluarga Lansia

Syifa Kamila & Triana Kesuma Dewi

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Beban pengasuhan bagi keluarga diartikan sejauh mana keluarga yang mengasuh lansia memandang tugas-tugas pengasuhan membebani, memberikan dampak negatif pada fisik, psikologis, sosial, dan finansial. Beban pengasuhan banyak dialami keluarga yang mengasuh lansia dengan penyakit kronis, seperti demensia, kanker, yang gejalanya juga banyak dialami lansia dengan sindrom geriatri. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji literatur beban pengasuhan bagi keluarga yang merawat lansia dengan sindrom geriatri. Pencarian dilakukan pada literatur yang diterbitkan di Google Scholar, Springer Link, dan Web of Science. Istilah penelusuran mencakup 'caregiver', 'carer', 'carer burden', 'caregiver burden', 'keluarga pengasuh', 'sindrom geriatri', dan 'beban pengasuh', dan *geriatric**, dikombinasikan dengan operator Boolean 'AND'. Pencarian literatur menghasilkan sebanyak dua belas artikel mengenai *caregiver burden*, mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2021. Hasil menunjukkan adanya beban pengasuhan bagi keluarga lansia dengan karakteristik masing-masing. Perbedaan antara satu artikel dengan yang lain dapat dilihat berdasarkan metode penelitian yang digunakan dan periode waktu penelitian dilakukan.

Kata kunci: *beban pengasuhan, keluarga, lansia*

ABSTRACT

Caregiver burden for family is defined as the extent to which families who care for the elderly perceive that caring tasks are burdensome, have a negative impact on the physical, psychological, social and financial. Caregiver burden is experienced by many families who care for elderly people with chronic illnesses, such as dementia and cancer, whose symptoms are also experienced by many elderly people with geriatric syndrome. The purpose of this study was to review the literature on the burden of care for families who care for the elderly with geriatric syndrome. The search was conducted on published literature on Google Scholar, Springer Link, and Web of Science. Search terms include 'caregiver', 'carer', 'carer burden', 'caregiver burden', 'family caregivers', 'geriatric syndrome', and 'caregiver burden', and *geriatric**, combined with the Boolean operator 'AND'. A literature search yielded as many as twelve articles on caregiver burden, starting from 2013 to 2021. The results show that there is a burden of caring for elderly families with their own characteristics. Differences between one article and another can be seen based on the research method used and the time period the research was conducted.

Keywords: *caregiver burden, elderly, family*

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: [triana.dewi@psikologi.unair.ac.id](mailto: triana.dewi@psikologi.unair.ac.id)



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Caregiving atau pengasuhan adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk membantu individu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mengembangkan atau mempertahankan kapasitas/kemampuan dasarnya, dan hidup dengan sedikit penderitaan sehingga dapat bertahan serta berfungsi dalam tahap yang masih layak (Birgöl Korkmaz & Kilic, 2019). Di Indonesia pengasuhan pada lansia biasa dilakukan oleh keluarga, yang kemudian disebut dengan *keluarga pengasuh*. Dalam proses pengasuhan, beberapa masalah dapat ditemui seperti masalah fisik, psikososial atau material pada pengasuh, yang merupakan konsep dari *caregiver burden* (Birgöl Korkmaz & Kilic, 2019). *Caregiver burden* juga dapat didefinisikan sejauh mana pengasuh memandang pengasuhan telah memberikan dampak negatif pada fungsi emosional, sosial, fisik, keuangan, dan spiritual (Adelman dkk., 2014). Jadi, *caregiver burden* dapat dimaknai sebagai masalah baik fisik, psikologis dan sosial yang terjadi selama proses pengasuhan oleh pengasuh atau keluarga.

Pada penelitian terdahulu peneliti menemukan benar nyata adanya *caregiver burden* pada *keluarga pengasuh* di Indonesia. Contohnya, seperti dalam wawancara yang telah dilakukan pada *keluarga pengasuh* di wilayah DKI Jakarta menyebutkan, ".....saya pernah nggak teguran..... saya nangis..... (mata berkaca-kaca), tapi saya tu pingin nanya gimana ya... nggak nanya... orangtua sendiri... itu saya terasa menderit... karena seringnya saya berantem..... tapi saya berpikir..... mungkin ini udah usia lanjut kali ya.... jadi saya lebih baik diem...." (Ni Made Riasmini dkk., 2013). Selain itu beberapa penelitian sebelumnya juga ditemui *caregiver* lansia yang mengalami *burden* dari kategori ringan-berat yang merawat lansia dengan demensia, kanker, schizoprenia, penyakit kronis rematik atau penyakit lainnya (Kristanti dkk., 2018; Triyono dkk., 2018; Zahra Tamizi dkk., 2020; Ikahardika dkk., 2022). Kemudian dalam kehidupan di masyarakat terjadi banyak penelantaran lansia dikarenakan beban ekonomi yang tidak bisa ditanggung oleh keluarga dan lansia yang membutuhkan perawatan dianggap beban yang merugikan keluarga (Anak Agung Seri Kusniarti, 2022; Febryan, A & Agus Yulianto, 2022; Fransisca Andeska Gladiaventa, 2022).

Dari fenomena penelantaran lansia dapat dilihat bahwa dampak negatif dari pengasuhan nyata adanya dan menjadi masalah yang perlu diperhatikan. *Caregiving* adalah salah satu proses jangka panjang yang harus dilalui oleh *caregiver*, perlu kesiapan dan dukungan dari orang terdekat atau keluarga. Proses pengasuhan berhubungan dengan interaksi antara *caregiver* dan pasien (lansia) (Kristanti dkk., 2018). Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan *caregiver burden* ditemui pada *caregiver* yang merawat lansia dengan demensia, kanker, penyakit kronis rematik yang mana kondisi tersebut juga tercermin pada lansia dengan sindrom geriatri (Ikahardika dkk., 2022; Kristanti dkk., 2018; Triyono dkk., 2018a; Zahra Tamizi dkk., 2020). Sindrom geriatri meliputi gangguan kognitif, depresi, inkontinensia, ketergantungan fungsional, dan jatuh (masalah keseimbangan) (Aa, 2013). Berdasarkan uraian di atas perlu dipahami lebih mendalam tentang *caregiver burden* pada *keluarga pengasuh* yang merawat lansia sindrom geriatri. Pengetahuan tentang sindrom geriatri dan kesiapan keluarga dalam merawat lansia juga perlu diketahui lebih mendalam.

METODE

Pencarian dilakukan pada literatur yang diterbitkan di Google Scholar, Springer Link, dan Web of Science. Istilah penelusuran mencakup '*caregiver*', '*carer*', '*carer burden*', '*caregiver burden*', '*keluarga pengasuh*', '*sindrom geriatri*', dan '*beban pengasuh*', dan *geriatric**, dikombinasikan dengan operator Boolean 'AND'. Kriteria artikel adalah studi yang diterbitkan dari desain apa pun baik dalam bahasa inggris maupun bahasa indonesia dan melaporkan data primer yang membahas

tujuan tinjauan ini selama 10 tahun terakhir. Judul dan abstrak dari temuan pencarian disaring untuk kelayakan oleh penulis, dan teks lengkap studi atau laporan dimasukkan jika memenuhi syarat. Penulis membaca dan membaca ulang termasuk studi dan meringkas temuan dari studi. Pelaksanaan review ini dipandu oleh SANRA karena review naratif lebih baik cocok untuk menangani topik yang luas. Semua penulis terlibat dalam tinjauan konsepsi dan desain, dan interpretasi temuan ulasan.

HASIL PENELITIAN

Pencarian literature menghasilkan sebanyak dua belas artikel mengenai *caregiver burden*. Dari kedua belas artikel tersebut terdiri dari dua artikel tahun 2013, satu artikel tahun 2016, satu artikel 2017, empat artikel tahun 2018, satu artikel tahun 2019, satu artikel tahun 2020, dan dua artikel tahun 2021. Temuan hasil dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



Tabel 1. Literature Review

NO	Penulis	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Topik/Fokus/Tujuan	Setting/konteks/sample	Temuan
1	Yossie Susanti Eka Putri	Prediktor Beban Merawat Dan Tingkat Depresi Caregiver Dalam Merawat Lanjut Usia Dengan Demensia Di Masyarakat	Kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kasi prediktor beban merawat dan tingkat depresi caregiver dalam merawat lansia dengan demensia di masyarakat.	Populasinya adalah caregiver utama lansia dengan demensia. Sampel sejumlah 183 orang	Analisis statistik menunjukkan status pernikahan caregiver berhubungan dengan beban merawat. Sementara, pekerjaan, pendidikan, dan hubungan keluarga caregiver dengan lansia berhubungan dengan tingkat depresi. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan beban merawat yaitu masalah memori dan perilaku, sedangkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan tingkat depresi caregiver yaitu status kesehatan

2	<p>Catherine Riffin, PhD,* Peter H. Van Ness, PhD, MPH,† Jennifer L. Wolff, PhD,‡ and Terri Fried, MD†§</p>	<p>Multifactorial Examination of Caregiver Burden in a National Sample of Family and Unpaid Caregivers</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Untuk menguji faktor-faktor yang terkait dengan beban pemberi perawatan dari perspektif multifaktorial dengan memeriksa karakteristik pengasuh dan penerima perawatan dan jangkauan penuh tugas pengasuhan</p>	<p>Survei perwakilan nasional dari komunitas lansia yang tinggal di komunitas dan pengasuh keluarga mereka yang tinggal di Amerika Serikat. Partisipan penelitian ini adalah Lansia yang tinggal di komunitas dan pengasuh keluarga mereka.</p>	<p>Diperkirakan 14,9 juta pengasuh dibantu 7,6 juta penerima perawatan. Lebih dari setengah pengasuh melaporkan beban terkait dengan pengasuhan. Dalam multivariable model regresi, pengasuh yang dibantu dengan lebih banyak aktivitas kehidupan sehari-hari dan aktivitas instrumental kehidupan sehari-hari, tugas manajemen kesehatan, dan logistik sistem kesehatan adalah lebih mungkin untuk mengalami beban, seperti pengasuh perempuan, pengasuh anak dewasa, pengasuh dalam kesehatan yang buruk, pengasuh dengan gejala kecemasan, dan mereka yang menggunakan perawatan tangguh. Demensia adalah satu-satunya karakteristik penerima perawatan yang terkait dengan beban.</p>
---	---	--	--------------------	---	---	---

3	Maja Lopez Hartmann ^{1,2} , Johanna De Almeida Mello ³ , Sibyl Anthierens ² , Anja Declercq ³ , Thérèse Van Durme ⁴ , Sophie Cès ⁴ , Véronique Verhoeven ² , Johan Wens ² , Jean Macq ⁴ , Roy Remmen	Caring for a frail older person: the association between informal caregiver burden and being unsatisfied with support from family and friends	Kuantitatif	untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial yang dirasakan dan beban subjektif dalam memberikan perawatan informal kepada orang tua yang lemah.	Orang berusia lebih dari 65 tahun dan lemah serta pengasuh informal utama	Studi ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara merasa tidak puas dengan dukungan yang diberikan oleh teman dan keluarga dan beban yang dirasakan di antara ICG dari orang tua lemah yang tidak dilembagakan
4	Martina Sinta Kristanti ^{1,2} , Yvonne Engels ³ , Christantie Effendy ² , Astuti ⁴ , Adi Utarini ⁵ and Myrra Vernooij-Dassen ^{1,2}	Comparison of the lived experiences of keluarga pengasuh of patients with dementia and of patients with cancer in Indonesia	Kualitatif	Kami bertujuan untuk menggambarkan dan membandingkan pengalaman hidup pengasuh keluarga pasien dengan kanker (PWC) dengan pasien dengan demensia (PWD) di Yogyakarta, Indonesia, dan untuk mengeksplorasi peran sosial mereka kesehatan dalam	Keluarga pengasuh yang diundang adalah pasangan, anak dewasa, atau kerabat yang merawat pasien dengan jenis kanker pada stadium 2-4, atau merawat penyandang disabilitas dengan Mini-Mental State	Tiga tema diidentifikasi: masalah dengan pengasuhan, menangani masalah, dan keyakinan dalam pengasuhan. Kami menemukan lebih banyak kesamaan daripada perbedaan dalam pengalaman pengasuh di kedua kelompok. Setengah kategori terkait dengan kesehatan sosial: tantangan, konsekuensi, persembunyian, dukungan sosial, dan pendekatan pengasuh. Organisasi perawatan demensia dicirikan oleh kesederhanaan dan hubungan langsung antara spesialis medis, PD,



			pengalaman ini.	Examination (MMSE) skor 24/30	dan pengasuh, sedangkan perawatan kanker menghadapi masalah koordinasi.	
5	Zahra Tamizi1 , Masoud Fallahi-Khosh knab2 , Asghar Dalvandi2,3, Farahnaz Mohammadi-Shahboulaghi 2,4, Eesa Mohammadi5 , Enayatollah Bakhshi	Caregiving burden in keluarga pengasuh of patients with schizophrenia: A qualitative study	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang beban pengasuhan pada keluarga pasien dengan skizofrenia dan faktor-faktor yang terkait	12 pengasuh keluarga pasien skizofrenia mengunjungi rumah sakit jiwa di Teheran pada 2018	Satu tema, dua kategori utama, dan lima subkategori diidentifikasi dari analisis terus menerus dan perbandingan data. "Beban objektif yang dirasakan" sebagai tema disertakan dua kategori utama: "Keterlibatan besar pengasuh" dan "Tantangan sistem perawatan kesehatan".



6	<p>Heru Ginanjari Triyono1, Meidiana Dwidiyanti2, Rita Hadi Widyastuti3</p> <p>Perbedaan Tingkat Caregiver Burden Yang Merawat Lansia Demensia Di Panti Wreda</p>	Kuantitatif	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat beban pengasuh yang merawat demensia lanjut usia di panti jompo</p>	<p>Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 orang pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, dengan kriteria caregiver yang bekerja di panti lebih dari 3 tahun.</p>	<p>Penelitian di panti wreda milik swasta di Semarang terlihat bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok kontrol cenderung mempunyai tingkat caregiver burden lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok intervensi hal ini terjadi oleh karena pada kelompok kontrol upah yang diterima Caregiver dibawah standar pengupahan kota Semarang</p>
7	<p>Heru Ginanjari Triyono1, Meidiana Dwidiyanti 2, Rita Hadi Widyastuti3</p> <p>Pengaruh Mindfulness Terhadap Caregiver Burden Lansia Dengan Demensia Di Panti Wreda</p>	Kuantitatif	<p>Menganalisis efek terapi Mindfulness pada beban Caregiver dalam merawat lansia dengan demensia di Nursing Home pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.</p>	<p>jumlah sampel 34 orang yang diambil dengan purposive sampling</p>	<p>Hasil penelitian di panti jompo di Semarang menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang lebih signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol.</p>



8	Lais Lopes Delfino1 , Ricardo Shoiti Komatsu2 , Caroline Komatsu3 , Anita Liberalesso Neri1 , Meire Cachioni	Neuropsychiatric symptoms associated with keluarga pengasuh burden and depression	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara setiap NPS yang disajikan oleh orang-orang dengan AD dan beban pengasuh dan gejala depresi.	Sampel terdiri dari 134 pengasuh pasien dengan AD yang direkrut dari klinik geriatri di Marília, São Paulo, Brasil, menggunakan sampel kenyamanan non-probabilistik.	Hasil mengungkapkan bahwa 95% orang dewasa yang lebih tua memiliki setidaknya satu gejala neuropsikiatri, dengan yang paling umum: apatis, kecemasan, dan depresi. Di antara 12 gejala neuropsikiatri yang diselidiki, 10 secara signifikan terkait dengan beban pengasuh, sementara 8 menunjukkan korelasi yang signifikan dengan gejala depresi.
9	Ni Made Riasmini*, Junaiti Sahar**, Yeti Resnayati*	Pengalaman Keluarga Dalam Penanganan Lanjut Usia Di Masyarakat Dari Aspek Budaya Indonesia	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengalaman keluarga dalam penanganan lansia dari aspek budaya Indonesia	Partisipan adalah caregiver utama yang merawat lansia berjumlah 10 orang	Teridentifikasi 4 tema yaitu: 1) alasan merawat karena tanggung jawab yaitu tugas sebagai anggota keluarga, balas budi, kepuasan, caregiver utama, kedekatan dan kasihan., 2) beban merawat yaitu beban fisik, psikologis, sosial dan finansial, 3) persepsi tentang nilai budaya yaitu kedudukan dan peran lansia dalam keluarga, dan 4) dukungan dalam merawat yaitu dukungan keluarga dan masyarakat



10	Paulien H. van Dam MD *, Wilco P. Achterberg MD, PhD, Monique A.A. Caljouw PhD	Care-Related Quality of Life of Informal Caregivers After Geriatric Rehabilitation	Kuantitatif	Untuk menggambarkan kualitas hidup terkait perawatan (CarerQoL) pengasuh informal setelah rehabilitasi geriatri (GR) dan mengidentifikasi penentu terkait	Termasuk 350 pengasuh informal (66,2% perempuan, usia 63 tahun; standar deviasi [SD],13,3) dan penerima perawatan mereka (63,4% perempuan, usia 78 tahun; rentang interkuartil [IQR], 69-84 tahun).	Dari 774 penerima perawatan yang memenuhi syarat, 370 pengasuh informal mengembalikan kuesioner. Dari jumlah tersebut, data dari 20 kuesioner ditolak karena CarerQoL-7Ds hilang, menghasilkan 350 kuesioner lengkap dari pengasuh informal dan penerima perawatan mereka tersedia untuk analisis.
11	Özge Timur ¹ Nermin Gündüz ² Halime Altaş ³ Hatice Turan ⁴ Ömer Kardeşin ⁵ Pınar Tosun Tasar ⁶ Doğan Nasır Binici ¹	Burden, quality of life and coping strategies of palliative care patients' caregivers	Kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap koping beban caregiver dan kualitas hidup pada caregiver pasien rawat inap di unit perawatan paliatif.	Penelitian dilakukan dengan pengasuh dari 59 pasien rawat inap di unit perawatan paliatif rumah sakit universitas	Skor rata-rata skala beban pengasuh Zarit pada pengasuh adalah 50,7 dan ditafsirkan sebagai beban sedang. Skor tertinggi di antara skor subskala COPE adalah COPE 7 (religious coping) (15,7); skor terendah adalah COPE 12 (4.4) (Penggunaan zat). Korelasi negatif yang signifikan ditemukan antara skala beban pengasuh Zarit dan tingkat pendidikan pengasuh ($R = -0,291, p = 0,025$).



12	<p>Carolyn A. Mendez-Luck, PhD, MPH,¹, Katherine P. Anthony, PhD, MA,²,† and Lourdes R. Guerrero, EdD, MSW</p>	<p>Burden and Bad Days Among Mexican-Origin Women Caregivers</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Artikel ini membahas konstruksi beban dan penggunaan strategi koping di antara pengasuh orang dewasa yang berasal dari Meksiko.</p>	<p>44 wanita asal Meksiko yang merawat anggota keluarga yang tinggal di komunitas dan tidak dilembagakan 60 tahun ke atas di wilayah Los Angeles Timur yang lebih besar di California Selatan</p>	<p>Pengasuh biasanya tidak berbicara tentang pengasuhan sebagai beban; mereka menggunakan istilah lain untuk beban yang sesuai dengan pengalaman mereka. Pengasuh memandang kesulitan pengasuhan dalam hal fisik dan emosional karena terkait dengan keadaan dan situasi pengasuhan tertentu. Pengasuh menggunakan berbagai strategi koping untuk melewati hari-hari yang buruk, termasuk membingkai ulang situasi stres untuk memahami keadaan mereka.</p>
----	--	--	--------------------	--	---	---





BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan kedua belas artikel semuanya membahas mengenai *caregiver burden*, tiga diantaranya menggunakan metodologi penelitian kualitatif sedangkan sembilan lainnya menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif maupun kualitatif hasilnya saling melengkapi. Seperti artikel yang berjudul “Prediktor Beban Merawat Dan Tingkat Depresi Caregiver Dalam Merawat Lanjut Usia Dengan Demensia Di Masyarakat”, menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang membahas mengenai identifikasi prediktor beban merawat dan tingkat depresi lansia dengan demensia. Sedangkan pada artikel yang berjudul. “Pengalaman Keluarga Dalam Penanganan Lanjut Usia Di Masyarakat Dari Aspek Budaya Indonesia” membahas mengenai gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman keluarga dalam penanganan lansia dari aspek budaya Indonesia. Kedua artikel tersebut sama-sama menekankan pengaruh dari budaya *extended family* di Indonesia yang menganggap merawat lansia secara mandiri di rumah adalah kewajiban bagi anggota keluarga, sebagian besar tugas ini diserahkan pada seorang perempuan di keluarga tersebut (Ni Made Riasmini dkk., 2013; Putri, 2013).

Kemudian jika dilihat dari periode waktu, karakteristik artikel dari tahun ke tahun memiliki perbedaan. Dimulai tahun 2013 artikel lebih menekankan pada pengalaman keluarga dan prediktor beban merawat lansia (Ni Made Riasmini dkk., 2013; Putri, 2013), tahun 2016 beralih ke gambaran kualitas hidup terkait perawatan pengasuh informal (biasanya keluarga atau saudara dekat)(van Dam dkk., 2017), tahun 2017 lebih membahas *caregiver burden* pada sisi konstruksi beban pengasuh dan penggunaan strategi koping (Bień-Barkowska dkk., 2017), tahun 2018 kebanyakan menekankan pada analisis, pengujian, dan membandingkan antara pengalaman *caregiver* satu dengan yang lain dengan konteks yang sedikit berbeda (Kristanti dkk., 2018; Riffin dkk., 2018; Triyono dkk., 2018a, 2018b), tahun 2019 masih menekankan pada analisis hubungan (Lopez Hartmann dkk., 2019), dan tahun 2020 dan 2021 mulai spesifik untuk memahami gambaran beban *caregiver* pada lansia dengan penyakit tertentu (Delfino dkk., 2021; TiMur dkk., 2021; Zahra Tamizi dkk., 2020).

Selain itu artikel yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif lebih sedikit daripada yang menggunakan metodologi kuantitatif. Ada tiga artikel yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang ketiganya membahas keterkaitan *caregiver burden* dan pengalaman keluarga yang mengasuh lansia dengan penyakit tertentu yang membutuhkan pendampingan untuk kegiatan sehari-harinya. Kebanyakan yang menjadi partisipan adalah lansia dengan demensi, kanker, atau schizophrenia. Hasil dari penelitiannya ditemukan bahwa *caregiver burden* cenderung dipengaruhi oleh kemampuan dan keyakinan *caregiver* dalam mengasuh lansia dengan keterbatasannya. Dalam temuan hasil penelitian yang berjudul, “*Comparison Of The Lived Experiences Of Keluarga pengasuh Of Patients With Dementia And Of Patients With Cancer In Indonesia*”, menyatakan bahwa ditemukan tiga tema dalam pengalaman pengasuhan di dua kelompok, yaitu masalah dengan pengasuhan, bagaimana menangani masalah, dan keyakinan dalam pengasuhan (Kristanti dkk., 2018). Sedangkan dalam artikel yang berjudul. “*Caregiving Burden In Keluarga pengasuh Of Patients With Schizophrenia: A Qualitative Study*” menyatakan bahwa ada tema besar yaitu beban objektif yang dirasakan yang kemudian dikategorikan menjadi “keterlibatan besar pengasuh” dan “tantangan system perawatan kesehatan” (Zahra Tamizi dkk., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan penelitian mengenai *caregiver burden* pada *caregiver* yang merawat lansia sudah banyak dilakukan. Dari tahun ke tahun juga memiliki

perkembangan dan karakteristik yang berbeda. Penelitian dengan metodologi kuantitatif maupun kualitatif juga saling melengkapi satu sama lain untuk menambah pengetahuan mengenai *caregiver burden*. Dari kedua belas artikel sebagian besar membahas mengenai *burden* pada *caregiver* yang merawat lansia dengan demensia atau *schizophrenia*, mungkin untuk kedepannya ditambah lagi artikel dengan variasi penelitian yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis memanjatkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada keluarga, teman-teman, dan seluruh pihak atas dukungan semangat dan bantuannya dalam proses penelitian ini

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Syifa Kamila dan Triana Kesuma Dewi tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Aa, D. (2013). Sindrom Geriatri (Imobilitas, Instabilitas, Gangguan Intelektual, Inkontinensia, Infeksi, Malnutrisi, Gangguan Pendengaran). *Medula*, 1, 9.
- Adelman, R. D., Tmanova, L. L., Delgado, D., Dion, S., & Lachs, M. S. (2014). Caregiver Burden: A Clinical Review. *JAMA*, 311(10), 1052. <https://doi.org/10.1001/jama.2014.304>
- Anak Agung Seri Kusniarti. (2022, Minggu, Mei). *SEDIH, Banyak Anak Buang Orang Tua (Lansia) Karena Faktor Ekonomi*. *SEDIH, Banyak Anak Buang Orang Tua (Lansia) Karena Faktor Ekonomi*, [News]. Tribun-Bali.com. <https://bali.tribunnews.com/2022/05/29/sedih-banyak-anak-buang-orang-tua-lansia-karena-faktor-ekonomi?page=all>.
- Bień-Barkowska, K., Doroszkiewicz, H., & Bień, B. (2017). Silent strain of caregiving: Exploring the best predictors of distress in family carers of geriatric patients. *Clinical Interventions in Aging*, Volume 12, 263–274. <https://doi.org/10.2147/CIA.S125664>
- Birgül Korkmaz, & Kilic, H. F. (2019). Burden Of Family Caregivers Of The Elderly And Factors Affecting Their Burden. *Turkish Journal of Geriatrics*, 474–481. <https://doi.org/10.31086/tjgeri.2020.126> 2019;22 (4):474-481
- Delfino, L. L., Komatsu, R. S., Komatsu, C., Neri, A. L., & Cachioni, M. (2021). Neuropsychiatric symptoms associated with keluarga pengasuh burden and depression. *Dementia & Neuropsychologia*, 15(1), 128–135. <https://doi.org/10.1590/1980-57642021dn15-010014>
- Febryan, A & Agus Yulianto. (2022, Sabtu, Mei). *Mensos Risma: Banyak Lansia yang Sengaja Dibuang Anaknya* [News]. REPUBLIKA.CO.ID. <https://repjabar.republika.co.id/berita/rcn1pl396/mensos-risma-banyak-lansia-yang-sengaja-dibuang-anaknya>
- Fransisca Andeska Gladiaventa. (2022, Juni 1). *Sambut Hari Lansia Nasional. Mensos Risma Sedih Ada Anak Membuang Orangtuanya* [News]. KOMPAS.com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/01/11361091/sambut-hari-lansia-nasional-mensos-risma-sedih-ada-anak-membuang-orangtuanya>.
- Ikahardika, H., Fredy, F. A. K., & Hamdan, H. N. (2022). Pengalaman Pengasuh Dalam Merawat Lansia Dengan Penyakit Kronis Rematik Di Wilayah Jangkauan Lks Lu Mandar Indonesia Desa Buku. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 34–38. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v13i2.226>
- Kristanti, M. S., Engels, Y., Effendy, C., Astuti, Utarini, A., & Vernooij-Dassen, M. (2018). Comparison of the lived experiences of keluarga pengasuh of patients with dementia and of patients with cancer in Indonesia. *International Psychogeriatrics*, 30(6), 903–914. <https://doi.org/10.1017/S1041610217001508>

- Lopez Hartmann, M., De Almeida Mello, J., Anthierens, S., Declercq, A., Van Durme, T., Cès, S., Verhoeven, V., Wens, J., Macq, J., & Remmen, R. (2019). Caring for a frail older person: The association between informal caregiver burden and being unsatisfied with support from family and friends. *Age and Ageing*, 48(5), 658–664. <https://doi.org/10.1093/ageing/afz054>
- Ni Made Riasmini, Sahar, J., & Resnayati, Y. (2013). Pengalaman Keluarga Dalam Penanganan Lanjut Usia Di Masyarakat Dari Aspek Budaya Indonesia. *Jurnal Ners*, 8, 98–106.
- Putri, Y. S. E. (2013). *Prediktor Beban Merawat Dan Tingkat Depresi Caregiver Dalam Merawat Lanjut Usia Dengan Demensia Di Masyarakat*. 8(1), 10.
- Riffin, C., Van Ness, P. H., Wolff, J. L., & Fried, T. (2018). Multifactorial Examination of Caregiver Burden in a National Sample of Family and Unpaid Caregivers: CAREGIVER BURDEN AND TYPE OF ASSISTANCE. *Journal of the American Geriatrics Society*, 67(2), 277–283. <https://doi.org/10.1111/jgs.15664>
- TiMur, Ö., Gündüz, N., Altaş, H., Turan, H., KaraşahiN, Ö., Tosun Tasar, P., & BiNiCi, D. N. (2021). Burden, quality of life and coping strategies of palliative care patients' caregivers. *Ege Tıp Dergisi*, 1–9. <https://doi.org/10.19161/etd.915677>
- Triyono, H. G., Dwidiyanti, M., & Widyastuti, R. H. (2018a). PENGARUH MINDFULNESS TERHADAP CAREGIVER BURDEN LANSIA DENGAN DEMENSIA DI PANTI WREDA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.32584/jikk.v1i1.84>
- Triyono, H. G., Dwidiyanti, M., & Widyastuti, R. H. (2018b). Perbedaan Tingkat Caregiver Burden Yang Merawat Lansia Demensia Di Panti Wreda. *Holistic Nursing and Health Science*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.14710/hnhs.1.2.2018.77-81>
- van Dam, P. H., Achterberg, W. P., & Caljouw, M. A. A. (2017). Care-Related Quality of Life of Informal Caregivers After Geriatric Rehabilitation. *Journal of the American Medical Directors Association*, 18(3), 259–264. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2016.09.020>
- Zahra Tamizi, Fallahi-Khoshknab, M., Asghar Dalvandi, Mohammadi-Shahboulaghi, F., Mohammadi, E., & Bakhshi, E. (2020). Caregiving burden in keluarga pengasuh of patients with schizophrenia: A qualitative study. *Journal of Education and Health Promotion*. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_356_19